

**MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun oleh:

Bunga Kurnia Putri Arida

NIM. 18104090074

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bunga Kurnia Putri Arida
NIM : 18104090074
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DI MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM YOGYAKARTA" merupakan hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebutkan dalam daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya kekeliruan dalam karya ini, maka penulis akan bertanggung jawab.

Demikian surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 24 Januari 2023


Bunga Kurnia Putri Arida
NIM 18104090074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut Nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Bunga Kurnia Putri Arida
NIM : 18104090074
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepala Prodi
Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
KaliJaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu saya).
Seandainya suatu hari nanti terdapat yang menolak ijazah tersebut karena
menggunakan jilbab.

Dengan surat ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran
ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 24 Januari 2023



Bunga Kurnia Putri Arida
NIM 18104090074

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUN SKRIPSI

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing Skripsi (DPS) berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Bunga Kurnia Putri Arida

NIM : 18104090074

Judul Skripsi : **MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK
DI MADRASAH TSANAWIYAH YOGYAKARTA**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar Skripsi saudara tersebut diatas dapat segera di munaqasyah kan. Atas perhatian kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 24 Januari 2023
Pembimbing Skripsi,



Muhammad Iskhak, M.Pd
NIP. 198612022019031008

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-971/Un.02/DT/PP.00.9/04/2023

Tugas Akhir dengan judul : MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DI MADRASAH
TSANAWIYAH ALI MAKSUM YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : BUNGA KURNIA PUTRI ARIDA
Nomor Induk Mahasiswa : 18104090074
Telah diujikan pada : Rabu, 29 Maret 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Muhamad Iskhak, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6434dc215c769



Penguji I
Dr. Subiyantoro, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6434c04db4bc6



Penguji II
Dra. Wiji Hidayati, M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 6434c0b25ba8d



Yogyakarta, 29 Maret 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6434dd52a5572

MOTTO

" ان الذين يحبون ان تشيع الفاحشة في الذين امنوا لهم عذاب اليم في الدنيا و الآخرة والله يعلم وانتم لا تعلمن "

Sesungguhnya orang-orang yang ingin agar perbuatan yang sangat keji itu (berita bohong) tersiar di kalangan orang-orang yang beriman, mereka mendapat azab yang pedih di dunia dan di akhirat. Dan Allah mengetahui, sedangkan kamu tidak mengetahui.



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

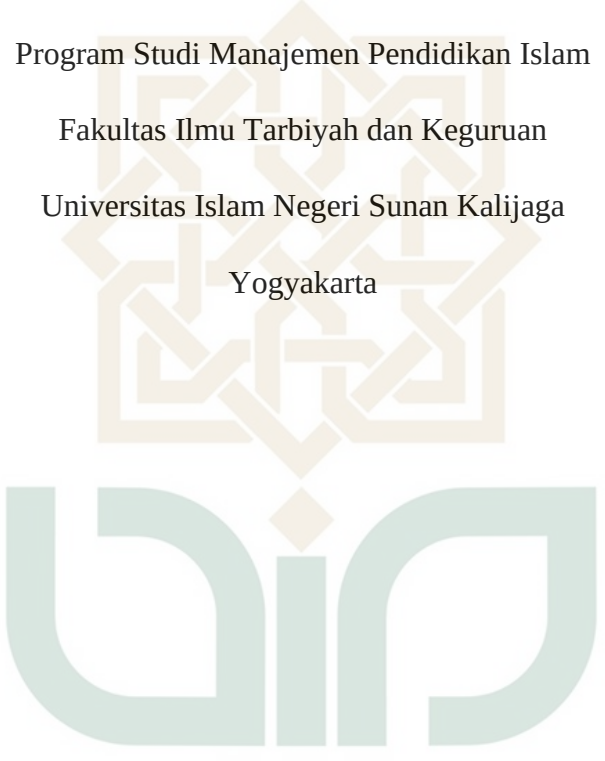
Almamater tercinta

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على امور الدنيا والين والصلاة والسلام على اشرف المرسلين وعلى اله
وصحبه اجمعين اما بعد

Alhamdulillahirabbil Alamin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan nikmat kesehatan, serta hidayah-Nya dan curahan cahaya Nabi Muhammad SAW sehingga tak henti-henti nya saya bersyukur dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta” dengan baik. Tugas Akhir Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Saya menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya bantuan, bimbingan, serta do’a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag.,M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya. yang telah membantu penelitian dalam mengikuti perkuliahan selama di Prodi

Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Zainal Arifin M.S.I., selaku Ketua Prodi Manajemen Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membimbing, mengarahkan, dan memberikan nasehat kepada penelitian selama menjalani perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Nora Saiva Jananna M.Pd., selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan saran dan nasehat kepada peneliti selama menjalani perkuliahan di Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Ibu Dra. Wiji Hidayati, M. Ag., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat-nasihat selama saya menjalankan perkuliahan di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Muhamad Iskhak M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak pengarahan, bimbingan, dan masukan dalam proses penulisan Tugas Akhir Skripsi ini, sehingga proses penulisan berjalan lancar. Penulisan mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya atas ilmu yang bapak berikan.

7. Segenap Dosen dan Tenaga Kependidikan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas bantuan dan layanan yang telah diberikan selama ini.
8. Ibu Jubaedah selaku koordinator ekstrakurikuler di madrasah tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta yang bersedia memberikan kesempatan penulis melaksanakan penelitian untuk menggali informasi
9. Ibu Rosyana selaku tutor ekstrakurikuler jurnalistik di madrasah tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta yang bersedia memberikan kesempatan penulis melaksanakan penelitian untuk menggali informasi.
10. Umak dan Apak saya tercinta yang telah mendoakan, mendukung berupa materi dan memberi kepercayaan penuh kepada saya.
11. Adek Amalia Ayu Safitri dan Sahabat-sahabat saya Ria Dewi Pangestu, Yustin Amaliyah, Artika Saumi Fajarani yang telah selalu menyemangati dan menemani saya.
12. Keluarga saya, teman-teman saya, musyrifah tangguh, teman-teman kuliah saya dan teman-teman yang tidak bisa saya sebut satu persatu saya ucapkan terima kasih atas dukungan yang tidak terhingga.
13. Semua pihak yang mensupport saya dan memberikan semangat dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

14. Almamater saya pondok pesantren Ali Maksum Yogyakarta yang telah memberikan saya ilmu dan kesempatan mengabdikan yang sangat berharga.

15. Last but not least, terima kasih kepada diri saya sendiri Bunga Kurnia Putri Arida yang selalu berusaha dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki. Namun, penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya dan menjadi sumber keberkahan dari Allah SWT. Amin.

Yogyakarta, 24 Januari 2022

Penulis,

Bunga Kurnia Putri Arida

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NIM. 18104090074

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Hal ini dilatarbelakangi bahwa teknologi informasi yang diakses tanpa menyaring akan berdampak pada penyebaran berita palsu (*hoax*). Oleh sebab dengan adanya ekstrakurikuler jurnalistik diharapkan mampu untuk mencari berita, mengolah berita dan menyampaikan berita dengan semestinya. Metodologi penelitian kualitatif bersifat studi kasus. Metode pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan (*flowchart analysis*). Hasil kajian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta, yakni: 1). Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik dilaksanakan pada tahun ajaran baru meliputi: perekrutan siswa-siswi, rencana anggaran dan pendanaan, pemilihan tentor, perencanaan kegiatan dan pembuatan RPP. 2). Pengorganisasian ekstrakurikuler jurnalistik kepala sekolah, koordinator ekstrakurikuler jurnalistik, ketua bagian, tentor jurnalistik, 3). Pelaksanaan ekstrakurikuler jurnalistik meliputi: Langkah-langkah perekrutan siswa-siswi, pendanaan anggaran, sarana prasarana, metode pembelajaran mencari berita, mengolah berita, menyampaikan berita. 4). Pengkontrolan dan evaluasi dilakukan setiap hari oleh petugas piket sedangkan evaluasi berupa rapat dilakukan tiga kali per satu semester. Faktor pendukung: perizinan dimudahkan, ruangan strategis, sarana prasarana memadai, guru mumpuni. Faktor penghambat: manajemen waktu kurang baik, kurang mengakses internet. Upaya mengatasi hambatan dengan meminimalisir keterlambatan dan sering membaca dan mengakses internet dengan meminjam laptop asrama.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Jurnalistik

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research examines journalism extracurricular management at MTs Ali Maksum Yogyakarta. This is motivated by the fact that information technology that is accessed without filtering will have an impact on the spread of fake news (hoax). Because with journalism extracurriculars it is hoped that they will be able to find news, process news and deliver news with should. The qualitative research methodology is a case study. Methods of data collection by interviews, observation, documentation. Data analysis techniques using (flowchart analysis). The results of the study show that management extracurricular journalism at MTs Ali Maksum Yogyakarta, namely: 1). Planning extracurricular journalism held in year teachings new Includes: Recruitment student, plans budget and funding, elections tutor, planning activities. 2). Organizing extracurricular journalism head school, coordinator extracurricular journalism, chief part, tentor journalism, 3). Implementation extracurricular journalism Includes: Steps recruitment students, funding budget, means infrastructure, methods learning look for news, processing news, deliver news. 4). Control and evaluation done every day by officers picket whereas evaluation form meeting done three times per one semester. Supporting factors: licensing easy, room strategic, means infrastructure adequate, qualified teacher. Inhibiting factor: management time not enough well, less access the internet. Attempts to overcome obstacle minimize late, frequent read and access the internet by borrowing the dormitory's laptop.

Keywords: *Management, extracurricular, journalism.*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
ABSTRAK	xii
<i>ABSTRACT</i>	xiii
DAFTAR ISI	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xvii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
DAFTAR LAMPIRAN	xxiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Penelitian yang Relevan	7
E. Kerangka Teori.....	15
1. Fungsi Manajemen	15
2. Prinsip Ekstrakurikuler.....	21
3. Fungsi Jurnalistik dan Jurnalistik Perspektif Qur'an Hadis	24
F. Metode Penelitian	28
1. Jenis Penelitian	28

2. Tempat dan Waktu Penelitian	29
3. Subjek Penelitian	30
4. Teknik Pengumpulan Data	31
5. Teknik Analisis Data	33
6. Teknik Keabsahan Data.....	35
G. Sistematika Pembahasan	36
BAB II GAMBARAN UMUM	39
A. Profil dan Letak Geografi.....	39
B. Sejarah Berdiri	39
C. Keadaan Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta	41
D. Visi dan Misi dan Tujuan	42
E. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta	45
F. Sumber Daya Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta	45
G. Ekstrakurikuler	48
H. Data Guru	49
I. Tata Tertib Siswa.....	50
J. Kurikulum	52
BAB III HASIL PENELITIAN	55
A. Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta	55
1. Perencanaan ekstrakurikuler Jurnalistik	56
2. Pengorganisasian Ekstrakurikuler Jurnalistik	64
3. Pelaksanaan Ekstrakurikuler Jurnalistik	65
4. Pengawasan Ekstrakurikuler Jurnalistik	71
B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.....	73

1. Faktor Pendukung	73
2. Faktor Penghambat	75
C. Upaya Mengatasi Hambatan dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Ygyakarta	78
BAB IV PENUTUP.....	80
Daftar Pustaka	85
LAMPIRAN	87
Lampiran 1: Pedoman Pengambilan Data	87
Lampiran 2: Catatan Lapangan.....	92
Lampiran 3: Transkrip Wawancara	99
Lampiran 4: Analisis Data	109
Lampiran 5: Dokumentasi	116
Lampiran 6: Kartu Bimbingan Skripsi	120
Lampiran 7: Bukti Seminar Proposal	121
Lampiran 8: Surat Penunjukan Pembimbing	122
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian	123
Lampiran 10: Sertifikat PPL KKN Integratif	124
Lampiran 11: Sertifikat ICT	125
Lampiran 12: Sertifikat TOEFL	126
Lampiran 13: Sertifikat IKLA'	127
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	128

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab Latin yang merupakan hasil keputusan bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	Nama
1	ا	Tidak dilambangkan	Alif
2	ب	B	Ba
3	ت	T	Ta
4	ث	Ś	Śa
5	ج	J	Jim
6	ح	ḥ	ḥa
7	خ	Kh	Kha
8	د	D	Dal
9	ذ	Ẓ	Ẓal
10	ر	R	Ra

11	ز	Z	Zai
12	س	S	Sin
13	ش	Sy	Syin
14	ص	Ş	Şad
15	ض	Ḍ	Ḍad
16	ط	Ṭ	Ṭa
17	ظ	Ẓ	Ẓa
18	ع	‘	Ain
19	غ	G	Gain
20	ف	F	Fa
21	ق	Q	Qof
22	ك	K	Kaf
23	ل	L	Lam
24	م	M	Mim
25	ن	N	Nun

26	و	W	Wau
27	هـ	H	Ha
28	ء	,	Hamzah
29	ي	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun.

Jika ia terletak ditengah atau diakhir, maka ditulis ditulis dengan tanda (').

2. Vokal Tunggal

َ = a = Fathah

كَتَبَ = Kataba

ِ = i = Kasrah

سُئِلَ = Su'ila

ُ = u = Dammah

يَذْهَبُ = YaZhabu

3. Vokal Rangkap

يَ = Ai = Fathah dan ya

كَيْفَ = kaifa

وَّ = Au = Fathah dan wau

هَوَّلَ = haula

4. Maddah (Vokal Panjang)

آ = ā = Fathah dan alif atau ya

قَالَ = qāla

إِي = ī = Kasrah dan ya

قِيلَ = qīla

وُ = ū = Dammah dan wau

يَقُولُ = yaqūlu

5. *Ta marbūṭah*

Transliterasi untuk *tamarbūṭah* ada dua, yaitu: *tamarbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah (t). Sedangkan *tamarbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).



DAFTAR TABEL

Tabel 1: Penelitian Relevan.....	11
Tabel 2: Langkah Perencanaan.....	18
Tabel 3: Teknik Analisis Data.....	35
Tabel 4: Struktur Organisasi Madrasah.....	45
Tabel 5: Data Siswa-siswi	45
Tabel 6: Data Jumlah Guru.....	46
Tabel 7: Data Petugas.....	46
Tabel 8: Data Fasilitas	47
Tabel 9: Data Ekstrakurikuler.....	48
Tabel 10: Data Guru ajaran 2022/2023	49
Tabel 11: Kurikulum MTs Ali Maksum Yogyakarta	52
Tabel 12: Anggaran Kunjungan Studio TVRI PI.....	60
Tabel 13: Anggaran Kunjungan Studio TVRI PA	60
Tabel 14: Jadwal Ekstrakurikuler Jurnalistik	62
Tabel 15: Struktur Organisasi Ekstrakurikuler.....	65
Tabel 16: Penyiaran melalui media	70

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Serial Cerita Santri	116
Gambar 2: Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik	117
Gambar 3: Siswa Sedang Membaca Mading.....	117
Gambar 4 : Foto Siswi Menulis Artikel Populer.....	118
Gambar 5: Pendanaan Tentor	119



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Pengambilan Data	87
Lampiran 2: Catatan Lapangan.....	92
Lampiran 3: Transkrip Wawancara	99
Lampiran 4: Analisis Data.....	109
Lampiran 5: Dokumentasi	116
Lampiran 6: Kartu Bimbingan Skripsi	120
Lampiran 7: Bukti Seminar Prosal	121
Lampiran 8: Penunjukan Pembimbing	122
Lampiran 9: Surat Izin Penelitian.....	123
Lampiran 10 : Sertifikat PPL KKN Integritas.....	124
Lampiran 11: Sertifikat ICT	125
Lampiran 12: Sertifikat Toefl	126
Lampiran 13: Sertifikat Ikla'	127

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini, masyarakat telah dimudahkan oleh kehadiran teknologi informasi. Tsunami berita tidak dapat dibendung. Teknologi informasi yang diakses tanpa menyaring akan berdampak pada penyebaran berita palsu (*hoax*) yang sangat cepat. Berita palsu (*hoax*) di dalam teknologi informasi terkadang tidak tampak. Sehingga masyarakat perlu mencari kebenarannya terlebih dahulu sebelum mempercayai suatu berita. Pencegahan dari dampak berita palsu (*hoax*) telah terdapat pada kitab undang-undang hukum pidana (KUHP) dan UU Nomor 19 tahun 2016 yakni membahas mengenai informasi dan transaksi elektronik. Selanjutnya dampak dari berita palsu (*hoax*) sangatlah merugikan. Sebagaimana Allah SWT berfirman di dalam (Al-qur'an surah Al-hujurat ayat 6) *يا ايها الذين امنوا ان جاءكم فاسق بنباء فتبينوا ان تصيبوا قوما بجهالة فتصبحوا على ما فعلتم نادمي* yang artinya: “*Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasik membawa berita, maka periksalah dengan teliti agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaan yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu*”. Allah SWT di dalam (surah Al-hujurat ayat 6) menuntun hambanya untuk bersikap hati-hati dalam menerima berita. Sehingga diperlukan

ketelitian agar tidak menimpakan suatu musibah dengan berita yang belum kita ketahui kebenarannya.

Seperti halnya saat pandemi Covid-19 terdapat berita (*hoax*) yang beredar dimasyarakat yang menyatakan bahwa dengan berwudhu dapat membunuh virus Corona, hal tersebut ditanggapi oleh dokter rumah sakit OMNI Hospital Pulomas yang menyatakan bahwa virus Covid-19 sejauh ini hanya bisa dibunuh dengan desinfektan. beredar melalui whatsapp, seorang mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta UNY terinfeksi virus corona. Namun berita tersebut diklarifikasi oleh pihak Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta bahwa yang terjangkit bukan mahasiswa UNY, namun seorang warga yang dalam pengawasan.¹

Pendidikan merupakan bidang penting. Di sebutkan di dalam Al-qur'an surah Al-mujadalah ayat 11 yang artinya: *"Allah akan meninggikan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat"*. Oleh sebab itu pendidikan jurnalistik diperlukan untuk mengasah keterampilan men cari berita, mengolah berita, dan menyebarkan berita. Lembaga madrasah tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta yang berlatar belakang pondok pesantren yayasan Ali Maksum Yogyakarta memiliki pendidikan ekstrakurikuler jurnalistik. Sedangkan siswa-siswi madrasah tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta tidak diperbolehkan membawa alat elektronik komunikasi. Sehingga perlu diketahui bagaimana

¹ Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati, "Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia," *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 01, no. 09 (2020): 60–73. 'Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia', *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 01.09 (2020), 60–73.

manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta dalam mencari berita, mengolah berita dan menyebarkan berita.

Kurikulum yang digunakan oleh MTs Ali Maksum Yogyakarta yaitu kurikulum lokal pondok pesantren dan kurikulum nasional (Depag dan Diknas). Untuk pengembangan minat dan bakat siswa-siswi MTs Ali Maksum Yogyakarta dilaksanakan melalui kegiatan ekstrakurikuler. Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam pelajaran yang dapat dilaksanakan di dalam atau diluar lingkungan sekolah, tujuan dari ekstrakurikuler adalah mengembangkan, memperluas ilmu pengetahuan peserta didik, menyalurkan bakat, mengetahui hubungan antar pelajaran dan upaya membimbing anak².

Menurut *Ensiklopedi Indonesia*, jurnalistik adalah bidang profesi yang mengusahakan penyajian informasi tentang kejadian atau kehidupan sehari-hari secara berkala, dengan menggunakan sarana-sarana penerbitan. Jurnalistik adalah seni dan keterampilan mencari, menyatukan, mengolah, menyusun, dan menyajikan berita tentang peristiwa yang terjadi sehari-hari secara indah, dalam rangka memenuhi segala kebutuhan hati nurani khalayaknya.³ Salah satu produk jurnalistik adalah berita dalam media cetak, siarkan melalui radio, televisi, dan *podcast*. Jurnalistik di MTs Ali maksum Yogyakarta mengajarkan siswa-siswi bagaimana cara mencari berita, mengolah berita dan menyebarkan berita, dengan

² Erni Munastiwi, 'Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)', *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3.2 (2019), 369–80 <<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>>.

³ As Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*, ed. Rema Karyanti (Bandung, 2008). Hlm.05

keterbatasan akses internet, serta alat yang masih seadanya tidak menjadi hambatan untuk siswa-siswi MTs Ali Maksum Yogyakarta mencari berita, mengelola berita dan menyebarkan berita.

Karya ekstrakurikuler jurnalistik yang telah terbit terdapat empat serial cerita santri (CERI), serta lomba menulis puisi dalam festival karya anak bangsa yang diselenggarakan oleh *Erlangga Art Awards* tingkat sekolah menengah se-DI Yogyakarta memperoleh juara dua dan juara favorit. Serta lomba menulis artikel populer juara tiga tingkat Nasional. Lembaga pendidikan tidak berhasil tanpa Manajemen yang baik. Oleh karena itu manajemen memiliki peran penting. Pada kajian ini peneliti memfokuskan pada perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan. Supaya tujuan ekstrakurikuler jurnalistik dapat tercapai.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan teknologi informasi yang diakses tanpa menyaring akan berdampak pada penyebaran berita palsu (*hoax*). Pandemi Covid-19 memperlihatkan bahwa banyak berita yang tidak dapat diverifikasi kebenarannya. Pendidikan memiliki peran penting dalam kehidupan. Salah satunya bidang ekstrakurikuler jurnalistik. Dengan adanya ekstrakurikuler jurnalistik siswa-siswi diharapkan mampu untuk mencari berita, mengolah berita dan menyampaikan berita.

Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta, untuk mengetahui

faktor pendukung dan penghambat dalam ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan untuk mengetahui upaya dalam menghadapi hambatan ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Dari pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: “MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER JURNALISTIK DI MADRASAH TSANAWIYAH ALI MAKSUM YOGYAKARTA”.



B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta?
3. Bagaimana upaya mengatasi hambatan dalam manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui upaya mengatasi hambatan dalam manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

Dengan dilakukannya penelitian ini sangat diharapkan adanya manfaat yang didapatkan bagi beberapa pihak seperti siswa-siswi ekstrakurikuler jurnalistik, mahasiswa, masyarakat, guru guru tingkat menengah pertama. Terkhusus madrasah tempat penelitian, maka akan terwujudnya cita cita madrasah yang mengantarkan siswa-siswinya berakhlak mulia serta berilmu

pengetahuan, penelitian ini juga baik memberi manfaat secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi serta landasan bagi mahasiswa serta guru terkait ekstrakurikuler jurnalistik tingkat menengah pertama serta dapat menjadi sumber informasi yang dapat membantu dalam pengetahuan ilmiah di bidang manajemen dan pengelolaan.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi peserta jurnalistik

membuat timbulnya semangat dalam mengembangkan bakat.

- b. Bagi madrasah tsanawiyah Ali Maksum

menjadi sumber informasi serta promosi untuk madrasah itu sendiri.

D. Kajian Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang telah dilakukan oleh erni munastiwi dengan judul “Manajemen ekstrakurikuler pada anak usia dini (PAUD) penelitian ini di latar belakang oleh pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler PAUD yang menghadapi beberapa problem dan kendala, Penelitian yang dilakukan oleh erni munastiwi menggunakan metodologi penelitian kualitatif bersifat studi pustaka. Sedangkan pengambilan data menggunakan cara mengumpulkan buku referensi pokok dan buku pendukung. Serta teknik analisis data bersifat

analisis dan pembahasan. Penulis menemukan bahwa manajemen ekstrakurikuler PAUD dilaksanakan melalui 4 tahap: 1. Merencanakan analisis kebutuhan, jenis, latar belakang, tujuan, anggaran, materi, alat penilaian, jadwal, sarana, dan prasarana, output, kriteria, instruktur, 2. Mengorganisasi pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab personil kegiatan ekstrakurikuler, 3. Melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler sesuai personil kegiatan ekstrakurikuler sesuai perencanaan dan pengorganisasian dan 4. Mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.⁴⁵

2. Penelitian yang dilakukan oleh musfiatul muniroh dengan judul “Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis fitrah di TK Adzkia Banjarnegara”, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen pendidikan berbasis fitrah di TK Adzkia Banjarnegara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, untuk pengumpulan data (based data) yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan narasumber kepala sekolah, guru, dan wali dari peserta didik, hasil dari penelitian ini adalah implementasi manajemen pendidikan berbasis fitrah di TK Adzkia Banjarnegara didapatkan dengan mengembangkan karakter keteladanan, pengembangan logika, daya cipta, pembangunan jiwa leadership dan pengembangan wirausaha. Ada 18 sikap Adzkia yang diinternalisasikan

⁴ Erni Munastiwi, “Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD),” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 369–80, <https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>.

⁵ Munastiwi.

pada proses pendidikan, yaitu hormat, jujur, mutu, bersih, kasih sayang, sabar, syukur, ikhlas, disiplin, tanggung jawab, khusu', rajin, berpikir, positif, ramah, rendah hati, qonaah, takwa, istiqomah. Sikap sikap tersebut dikembangkan dengan pendidikan berbasis fitrah meliputi individu, sosial, bahasa, nalar, belajar, dan fitrah pengembangan jasmani. Faktor pendukung implementasi pendidikan di TK Adzkia antara lain; (1). Dukungan dari berbagai instansi baik pemerintah (2). Semangat para pendidik yang terus belajar untuk meningkatkan pengetahuan, (3). Dukungan sebagian besar wali peserta didik, faktor penghambatnya kurang memiliki kesadaran kegiatan pendidikan anak dan orang tua (parenting).⁶

3. Penelitian oleh Qiqi Yuliati Zakariya dan Ipit Saripatul Munawaroh berjudul “manajemen ekstrakurikuler madrasah” Dalam penelitian ini digunakan metode kualitatif deskriptif. Dengan hasil manajemen ekstrakurikuler di MAN Cipasung. 1. Perencanaan ekstrakurikuler dilaksanakan setiap awal tahun pembelajaran, 2. Pelaksanaan ekstrakurikuler 3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler, 4. Hasil yang dicapai dalam pelaksanaan pelaksanaan ekstrakurikuler di MAN Model Cipasung adalah berkembangnya bakat peserta didik baik dalam bidang akademik maupun non akademik.⁷

⁶ Musfiatul Muniroh, “Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah Di TK Adzkia Banjarnegara,” *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 241–62, <https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-04>.

⁷ Qiqi Yuliati Zakariah and Ipit Saripatul Munawaroh, “Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah,” *Jurnal*

4. Penelitian oleh Fashihatul Lisaniyah berjudul “manajemen ekstrakurikuler karya ilmiah remaja (studi kasus MAN 2 Lamongan)”, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih mendalam manajemen ekstrakurikuler karya ilmiah remaja di MAN 2 Lamongan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi. Penelitian ini diambil menggunakan metode *kualitatif deskriptif*, hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa bidang karya ilmiah remaja meliputi 1). Program kelas unggulan dengan kurikulum berbasis riset 2). Merekrut pembina yang profesional 3). Pengalokasian dana lebih untuk KIR. Kegiatan ekstrakurikuler KIR terdiri dari: a). Pembinaan yang intensif, b). Pendelegasian duta keluar sekolah. Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan rapat koordinasi bersama dengan kepala sekolah. Dampak pada peningkatan prestasi pada bidang karya ilmiah adalah sebagai berikut: 1). Madrasah semakin dikenal masyarakat luas, 2). Menjadi madrasah riset tingkat nasional, 3). Meningkatkan daya pikir kreatif, inovatif, analitis dan kritis siswa, 4). Mengasah jiwa kompetisi siswa dan 5). Meraih prestasi di bidang karya ilmiah remaja.
5. Penelitian selanjutnya oleh devita putri hartanti dengan judul “kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan menulis di SDIT Nur Hidayah Surakarta tahun 2018, penelitian ini bertujuan untuk 1.

Mendeskripsikan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, 2. Mendeskripsikan faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik, 3. Menjelaskan solusi, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi, dan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Keabsahannya menggunakan triangulasi sumber, teknik analisis terdiri dari reduksi data, data *display*, dan kesimpulan, dapat di simpulkan hasil.⁸

Tabel 1.1 Penelitian Relevan

NO	Penulis dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1.	Erni Munastiwi (2018)	Manajemen Ekstrakurikuler pada anak usia dini (PAUD)	Manajemen ekstrakurikuler, pada anak usia dini	Manajemen ekstrakurikuler PAUD dilaksanakan melalui 4 tahap, yang pertama 1.Merencanakan analisis kebutuhan, jenis,output, 2. Mengorganisasi pembagian tugas, 3. Melaksanakan, 4. Mengevaluasi kegiatan ekstrakurikuler.
	Persamaan		Penelitian ini yaitu membahas tentang “manajemen ekstrakurikuler, menggunakan kajian teori kualitatif, fungsi manajemen perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi serta rumusan masalah yang hampir sama seperti hambatan dalam ekstrakurikuler.	

⁸ Devita Putri Hartanti, “Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Di SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2018” 1, no. 2 (2020): 274–82.

	Perbedaan		Penelitian ini yaitu judul yang lebih di spesifikkan, metode penelitian ini menggunakan studi pustaka, teknik analisis bersifat analisis isi, dan untuk lokasi yang berbeda serta tingkat sekolah dan kondisi yang dihadapi	
2.	Musfiatul Muniroh (2019)	Fitrah based education: implementasi manajemen pendidikan berbasis fitrah di TK Adzkia Banjarnegara	Manajemen pendidikan, fitrah based education	Mengembangkan karakter keteladanan, pengembangan logika, dan daya cipta dan pembangunan jiwa leadership serta pengembangan wirausaha. Ada 18 sikap Adzkia yang diinternalisasikan pada proses pendidikan, yaitu hormat, jujur, mutu, bersih, kasih sayang, sabar, syukur, ikhlas, disiplin, tanggung jawab, khusus', rajin, berpikir, positif, ramah, rendah hati, qonaah, takwa, istiqomah. Sikap sikap tersebut dikembangkan dengan pendidikan berbasis fitrah meliputi individu, sosial, bahasa, nalar, belajar, dan fitrah pengembangan jasmani.
	Persamaan		Penelitian yaitu rumusan masalah, faktor pendukung, faktor penghambat, metode kualitatif, pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dokumentasi dengan penentuan lokasi adalah lembaga pendidikan.	
	Perbedaan		Perbedaan dengan penelitian yaitu judul prinsip 18 sifat Adzkia	

3.	Qiqi Yulianti Zakiyah dan Ipit Saripatun Munawaroh (2018)	Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah	Fungsi Manajemen	MAN model Cipasung memiliki berbagai faktor yang mendukung keberhasilan manajemen ekstrakurikuler seperti 1. Mendapatkan izin dari kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru-guru. 2. Adanya siswa yang mempunyai bakat 3. Siswa tidak menutup diri dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan. Pelaksanaan ekstrakurikuler banyak mengharumkan nama madrasah.
	Persamaan	Penelitian yaitu judul manajemen ekstrakurikuler, teori fungsi, teknik pengumpulan data.		
	Perbedaan	Penelitian yaitu lokasi, semua ekstrakurikuler, Penelitian menggunakan metode kualitatif deskriptif.		

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

4.	Fashihatul Lisaniyah (2019)	Manajemen Ekstrakurikuler, Karya Ilmiah Remaja (studi kasus MAN 2 Lamongan)	Manajemen ekstrakurikuler, KIR	hasil dari penelitian ini dapat diketahui bahwa perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan prestasi siswa bidang karya ilmiah remaja Pelaksanaan evaluasi dilakukan dengan rapat bersama dengan kepala sekolah. Dampak pada peningkatan prestasi pada bidang karya ilmiah adalah sebagai berikut : 1). Madrasah semakin dikenal masyarakat luas, 2). Menjadi madrasah riset tingkat nasional, 3). Meningkatkan daya pikir kreatif, inovatif, analitis dan kritis siswa, 4). Mengasah jiwa kompetisi siswa dan 5). Meraih prestasi di bidang karya ilmiah remaja.
Persamaan			Penelitian yaitu judul terkait manajemen ekstrakurikuler serta fungsi manajemen yang terdapat didalamnya, pengambilan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi.	
Perbedaan			Penelitian yaitu bidang ekstrakurikuler KIR dan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif.	
5.	Devita Putri Hartanti (2018)	Kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik untuk meningkatkan keterampilan	Ekstrakurikuler jurnalistik	hasil dari penelitian ialah 1). Kegiatan ekstrakurikuler ini bertujuan untuk mengembangkan potensi, 2). Faktor penghambat kegiatan ekstrakurikuler berupa siswa masih sibuk sendiri kurang fokus, dan masih memilih

	menulis di SDIT Nur Hidayah surakarta tahun 2018		kegiatan sekolah, 3). Solusi untuk mengatasi hambatan kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik.
	Persamaan	Penelitian yaitu judul yang berkaitan manajemen ekstrakurikuler jurnalistik serta menggunakan fungsi manajemen serta rumusan masalah dan teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dokumentasi.	
	Perbedaan	Penelitian tingkat pendidikan yang menjadi tempat penelitian, metode penelitian kualitatif deskriptif	

E. Kerangka Teori

1. Fungsi Manajemen

Manajemen menurut Mary Parker Follet (1997) manajemen adalah seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Definisi ini dimaksudkan dengan seorang manajer bertugas mengatur, dan mengarahkan orang lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan.⁹ Sedarmayanti apu mendefinisikan manajemen sebagai ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang diinginkan.¹⁰ Dalam sudut pandang islam manajemen disebut juga dengan menggunakan kata *al-tadbir* (Pengaturan). Kata ini merupakan asal kata dari *Dabbara* (Mengatur) yang banyak terdapat dalam al-quran yang artinya: “Dia

⁹ Ernie dan Saefullah Kurniawan Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, 2019. Hlm. 07

¹⁰ Andi Rasyid Pananrangi, *Manajemen Pendidikan*, 2017. Hlm.2

*Mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut menurut perhitunganmu. (As- Sajdah: 05).*¹¹ Fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating dan controlling* (George. R. Terry).

a. Perencanaan

Perencanaan pada dasarnya adalah proses penyiapan secara sistematis suatu kegiatan-kegiatan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan.¹² Menurut Robbins dan Coulter (2002) mendefinisikan perencanaan sebagai sebuah proses yang dimulai dari penetapan tujuan organisasi, menentukan strategi untuk pencapaian tujuan, serta merumuskan sistem perencanaan yang menyeluruh untuk mengintegrasikan dan mengkoordinasikan seluruh pekerjaan organisasi hingga tercapainya tujuan tersebut.¹³ Proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan menentukan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi, perencanaan harus berdasarkan pada fakta, data dan keterangan yang riil, perencanaan adalah suatu pekerjaan mental yang memerlukan

¹¹ Nur Arviah, 'Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an Dan Hadits)', *Sketsaonline.Com*, 5 (2020), 12 <<https://www.sketsaonline.com/manajemen-dalam-islam/>>.

¹² Noor Machali, Imam dan Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, ed. by Hafid Aziz, 2017. Hlm. 09

¹³ Ernie dan Saefullah Kurniawan Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, 2019

pemikiran, imajinasi dan kesanggupan melihat masa depan, perencanaan untuk masa yang akan datang dan menyangkut perilaku-prilaku yang akan menghambat tindak pelaksanaan yang lancar, setiap manajer dari berbagai tingkat manajerial harus membuat perencanaan untuk dilaksanakan sesuai dengan wewenang dan bidang kerja masing-masing.

Kegunaan perencanaan ialah membuat pemimpin memulai dari yang paling atas hingga paling bawah untuk berpikir secara sistematis, membantu pemimpin dalam melaksanakan koordinasi, membuat pemimpin tingkat atas untuk menampilkan garis garis besar arah organisasi untuk sampai tujuan lembaga pendidikan.

(1). Apa saja prosedur perencanaan¹⁴

(a). Menanyakan apakah yang harus dikerjakan. (b). Mengapa direncanakan. (c). Siapa yang harus mengerjakan. (d). Kapan harus dikerjakan. (e). Dimana harus dikerjakan. (f). Bagaimana harus mengerjakannya.

Jawaban dari pertanyaan diatas akan menentukan berapa lama tujuan yang hendak dicapai, dengan jawaban itu juga dapat diketahui dengan sadar mengapa tujuan itu dibuat dan tujuan itu perlu dicapai, dengan menaruh perhatian dan mempertimbangkan kepada faktor-

¹⁴ yayat M. Herujito, *DASAR-DASAR MANAJEMEN*, 2001. Hlm.50

faktor yang berkenaan dengan penyelenggaraan pelaksanaan.

(2). Langkah-Langkah Perencanaan

(a).Berusaha menyampaikan masalah secara jelas dan mudah dipahami. (b). Berupaya mendapatkan informasi yang lengkap sehubungan dengan berbagai kegiatan. (c). Menganalisis dan mengelompokkan informasi. (d). Meyakinkan perencanaan dan mempertimbangkan berbagai hambatan dan berbagai kegiatan. (e). Menetapkan rencana rencana alternatif. (f). Memilih waktu rencana itu secara rinci dan mengatur urutan. (g). Memeriksa ulang rencana yang diajukan.

(3). Langkah Dasar

(a). Langkah menetapkan tujuan. (b). Langkah mendefinisikan situasi saat ini jauh atau sudah dekat dengan sasaran, sumber daya yang dimiliki, data keuangan dan statistik). (c). Mengidentifikasi hal hal yang membantu dan menghambat tujuan, mengetahui faktor ini membantu dalam meramalkan situasi di masa akan datang.

Tabel 1.2 Langkah Perencanaan

Langkah 1, Menetapk an tujuan	Langkah 2, Menentukan situasisekara ng	Langkah 3, Menentuk an Bantuan dan	Langkah 4, Mengemba ngkan seperangk
-------------------------------------	---	---	--

(4). Tahap Tahap Persiapan Perencanaan

(a). Tahap Diagnosis, sebelum mulai perencanaan yang ditentukan terlebih dahulu ialah diagnosis situasi saat ini. (b). Tahap Prognosis, prognosis disebut juga ramalan atau tinjauan aktivitas kedepan.

b. Pengorganisasian

Menurut Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa organisasi adalah “setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terkait dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan dalam ikatan antara pimpinan dan seseorang/sekelompok orang yang disebut bawahan”.¹⁵ Menurut stoner, freeman, dan gilbert (1995) organisasi ada empat pilar yaitu pembagian kerja (*division of work*), pengelompokan (*departmentalization*), penentuan relasi antar bagian dalam organisasi (*hierarchy*), penentuan mekanisme untuk mengintegrasikan aktivitas antarbagian dalam organisasi (*coordination*).¹⁶ Organisasi proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh, sistem dan lingkungan organisasi yang kondusif dan bisa

¹⁵ Noor Machali, Imam dan Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, ed. by Hafid Aziz, 2017. Hlm.

16

¹⁶ Ernie dan Saefullah Kurniawan Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, 2019. Hlm. 18

memastikan bahwa semua pihak dalam organisasi bisa bekerja secara efektif dan efisien guna pencapaian tujuan organisasi. Berikut adalah tujuan dan manfaat organisasi.

1. Mengatasi keterbatasan kemampuan, kemauan, dan sumber daya yang dimiliki dalam mencapai tujuan.
2. Terciptanya efektifitas, efisien dan organisasi dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.
3. Dapat menjadi wadah pengembangan potensi dan spesialisasi yang dimiliki.
4. Menjadikan tempat pengembangan ilmu pengetahuan.¹⁷

c. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat. Implementasi bergantung kepada karakteristik individu yang terdapat dalam lembaga pendidikan.¹⁸ Implementasi yaitu proses program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak dapat menjalankan dan bertanggung jawab dengan penuh kesadaran produktivitas yang tinggi.

d. Pengawasan

Fungsi pengawasan pada dasarnya merupakan proses yang

¹⁷ Noor Machali, Imam dan Hamid, *Pengantar Manajemen Pendidikan Islam*, ed. by Hafid Aziz, 2017. Hlm.

18

¹⁸ Ernie dan Saefullah Kurniawan Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, 2019. Hlm. 19

dilakukan untuk memastikan agar apa yang telah direncanakan berjalan sebagaimana mestinya. Schermerhorn mendefinisikan pengawasan sebagai proses dalam menetapkan ukuran kinerja dan pengambilan tindakan yang dapat mendukung pencapaian hasil yang diharapkan sesuai dengan kinerja yang telah ditetapkan tersebut.¹⁹ Pengawasan yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dilingkungan dunia lembaga pendidikan (Nickels, McHugh dan McHugh).

Tujuan dari fungsi pengawasan menurut Griffin (2000) menjelaskan bahwa terdapat empat tujuan yaitu adaptasi lingkungan, meminimalisir kegagalan, meminimalisir biaya, mengantisipasi kompleksitas dari organisasi.

2. Prinsip ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilaksanakan oleh peserta didik diluar jam kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kurikuler di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.²⁰ Ekstrakurikuler

¹⁹ Ernie dan Saefullah Kurniawan Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, 2019. Hlm. 20

²⁰ Puji Kusumandari and Nur Rohmah, 'Manajemen Ekstrakurikuler Hizbul Wathan Untuk Membentuk Karakter Kepemimpinan Siswa Kelas X SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta', *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 3.1 (2018), 267–78.

kegiatan pendidikan di luar ketentuan kurikulum yang berlaku, akan tetapi bersifat *paedagogis* dan menunjang pendidikan dalam tercapainya tujuan.²¹ Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam belajar mengajar. Ekstrakurikuler merupakan program tidak tertulis dalam kurikulum/luar kurikulum. Prinsip kegiatan ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, Kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dalam rangka mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional

Dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republic Indonesia nomor 62 tahun 2014 tentang kegiatan ekstrakurikuler pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah, kegiatan ekstrakurikuler bertujuan untuk mengembangkan, memperluas ilmu pengetahuan anak didik, menyalurkan bakat, mengetahui hubungan antar pelajar sebagai upaya pembinaan anak. Kurikulum ekstrakurikuler dalam arti produk seperti blueprint bagi suatu program pendidikan. Maksudnya bagaimana blueprint dirancang dan harus didukung dengan SDM yang berkompeten. Ekstrakurikuler adalah guru atau petugas khusus yang ditunjuk oleh kepala sekolah untuk membina kegiatan ekstrakurikuler.²² Dana kegiatan

²¹ Risca Apriliyandari, 'Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa', *Manajemen Pendidikan*, 24.05 (2015), 447–55.

²² Siti Ubaidah, 'Manajemen Ekstrakurikuler Dalam Meningkatkan Mutu Sekolah', *Al-Fikrah: Jurnal Kependidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin*, 5.11 (2014), 150–61

ekstrakurikuler bersumber dari anggaran sekolah atau swadaya dari peserta didik yang jumlah dan ketentuan syarat-syaratnya sesuai.

Tujuan dari ekstrakurikuler ini bisa disebut juga memperluas pengetahuan, dan mengetahui keterkaitan pelajaran dengan kegiatan ekstrakurikuler, menyalurkan bakat dan minat, untuk meningkatkan skill serta value diri atau nilai diri kita yang akan berguna di kemudian hari.

Tujuan ekstrakurikuler

- a. Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat untuk adanya saling menguntungkan antara peserta dan masyarakat, lingkungan masyarakat, dan alam semesta.
- b. Menyalurkan bakat kreativitas agar menjadi manusia seutuhnya remember fungsi, melatih kedisiplinan, kejujuran, bertanggung jawab dalam tugas tugas yg telah dipercayakan kepada kita.
- c. Mengembangkan etika yang mulia kepada Tuhan, manusia dan semesta alam.
- d. Melatih kepekaan kepada peserta dalam melihat semua aspek kehidupan serta. menjadi insan yang proaktif dalam masalah sosial, agama, lingkungan.

- e. Memberikan badan yang bugar, sehat, kuat. Membangun relasi kepada siapa saja yang ditemui baik antar teman serta senior, serta melatih komunikasi para peserta.

3. Fungsi Jurnalistik dan Jurnalistik Perspektif Qur'an Hadis

a. Pengertian Jurnalistik

Menurut KBBI jurnalistik adalah hal yang menyangkut kewartawanan dan persuratan dan seni kejuruan yang bersangkutan dengan pemberitaan dan persuratan. Astrid S. Susanto menyebutkan, jurnalistik adalah kegiatan pencatatan atau pelaporan penyebaran suatu kejadian sehari-hari. Djen Amar menekankan jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, membuat dan menginformasikan kepada khalayak luas dengan rentang waktu yang singkat.²³ Menurut Assegaf jurnalistik adalah kegiatan untuk menyiapkan, mengedit dan menulis untuk berita berupa kertas, majalah dan berkala lainnya.²⁴ Menurut Prof. John Hohenberg bahwa jurnalistik adalah menyampaikan informasi, opini, dan ide kepada pembaca secara umum.²⁵ Macam-macam jurnalistik a. Jurnalistik media cetak adalah ciri khas dari media cetak adalah pemilihan kata yang tepat, jelas akurat contoh dari media cetak adalah koran, majalah. Dalam penyajian kepada khalayak, berita

²³ Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia*. Hlm. 03

²⁴ Risca Apriliyandari, "Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa," *Manajemen Pendidikan* 24, no. 05 (2015): 447–55.

²⁵ Abdul Chaer, *Bahasa Jurnalistik* (Jakarta, 2010). Hlm.08

haruslah dikemas dengan menarik agar meningkatkan minat baca. b. Jurnalistik media elektronik audio adalah jurnalistik media elektronik auditif atau jurnalistik radio siaran lebih berhubungan dengan pendengaran. Kemampuan yang diperlukan dalam menyampaikan berita ialah mengolah kata atau kalimat agar jelas dan jernih dalam mendengarkan. c. Jurnalistik media elektronik audiovisual adalah jurnalistik media elektronik audiovisual atau jurnalistik televisi siaran, merupakan gabungan dari verbal, visual, teknhnologikal menghasilkan gambar tiga dimensi.

b. Fungsi Jurnalistik

Secara umum jurnalistik memiliki empat fungsi, fungsi pertama memberikan informasi, fungsi kedua memberikan pendidikan, fungsi ketiga memberi hiburan, fungsi keempat sosial.²⁶ Terkait fungsi jurnalistik sudah tertera secara konsep melalui UU Pasal 3 ayat 1 Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

Fungsi informasi dapat disampaikan kepada siswa-siswi serta civitas yang berada dalam lembaga pendidikan tentang hal baru untuk diketahui, hendaknya informasi yang disampaikan menarik dan mudah dimengerti. Fungsi hiburan pesan yang disampaikan dapatlah informatif dan menghibur, dalam pengolahan kata-kata bisa menghibur hati tetapi tetap dari hal yang

²⁶ Ulfa Khairina, "Fungsi Jurnalistik Dan Strategi Penulisan Pada Portal Line Today," *Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, At-Tanzir* ISSN 2085 255X 8, no. 1 (2017): 37–45.

disampaikan harus akurat, benar. Fungsi jurnalistik pendidikan hendaknya informasi yang diberikan harus mengandung temuan ilmu serta dapat mengarahkan ke wawasan dan pengetahuan. Fungsi sosial dapat dipahami bahwa jurnalis menjadi pemantau independent terhadap kekuasaan.

c. Jurnalistik Perspektif Quran dan Hadis

Jurnalistik dalam bahasa Arab memiliki arti sihafah sedangkan didalam Alquran banyak kalimat yang ditafsirkan sebagai kata jurnalistik seperti (lembaran) المصحف (penulisan) كتابه (mengumpulkan) جميع (memberitakan), خبرا (menyebarkan), نشر (menyebarkan dengan seluas-luasnya). Di dalam islam Al-quran sebagai pedoman dan berita yang benar. Seperti didalam surat Fatir: 35 انا ارسلناك بالحق بشيرا (Sesungguhnya Kami mengutus kamu dengan membawa kebenaran sebagai pembawa berita gembira dan sebagai pemberi peringatan). Selain berita Al-quran, peran jurnalistik sebelum menyampaikna kepada suatu lembga ada baiknya jika diteli terlebih dahulu.

Dalam Quran surah al -Hujurat:6, يا ايها الذين امنوا ان جاءكم فاسق بنباء فتبينوا ان تصيبوا قوما بجهالة فتصبحوا على ما فعلتم نادمي *“Hai orang-orang yang beriman, jika datang kepadamu orang fasih membawa suatu berita, maka periksalah dengan teliti, agar kamu tidak menimpakan suatu musibah kepada suatu kaum tanpa mengetahui keadaannya yang menyebabkan kamu menyesal atas perbuatanmu itu.”* Asbabun nuzul dari ayat ini adalah al- Walid bi

Uqbah yang membwa berita bohong kepada Nabi mengenai al-Harits tidak mau membayar zakat serta mengancam membunuh.²⁷ Ayat ini menyerukan umat islam untuk bersikap teliti terhadap berita yang tersebar oleh orang fasik. Masyarakat harus kritis dan bertabayun terlebih dahulu janga langsung menelan mentah-mentah berita yang diterima. Ayat ini tidak ada masalahnya dengan agama, akan tetapi ayat ini sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat, jika tidak teliti maka aka nada disharmoni, bahkan menimbulkan hiruk piruk.

Hadits ditinjau dari segi bahasa berasal dari kata *al-jadid* yang berarti baru Selain itu, hadits secara etimologi bisa diartikan *al-khabar* yang berarti kabar atau berita. Hadits dalam islam juga merupakan sumber ajaran Islam berlaku untuk semua manusia dengan memperhatikan petunjuk al-Quran dan kondisi social masyarakat. ما اضيف الى النبي صلى الله عليه وسلم قولاً او فعلاً نحوها او تقرير او

Artinya: “*Sesuatu yang disandarkan kepada Nabi SAW baik berupa perkataan, perbuatan, pernyataan (taqrir) dan sebagainya.*” Dalam memahami hadits maka perlu memperhatikan beberapa hal, bentuk matan, cakupan petunjuknya, fungsi Nabi Muhammad SAW serta latar belakang terjadinya hadits Nabi. a. Bentuk matan dan cakupan petunjuknya Salah satu

²⁷ Limmatus SaudaTM, “Etika Jurnalistik Perspektif Al-QurTMan,” *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 1 (1970): 161–74, <https://doi.org/10.24090/komunika.v7i1.373>.

ciri khas dari hadits mempunyai varian bentuk matan, yaitu. *Tamsil* (perumpamaan), *ramzi* (bahasa simbolik) *qiyasi* (ungkapan analogi) *jawami'ul kalim* (ungkapan yang singkat, namun padat makna). b. Fungsi Nabi Muhammad SAW, nanbi sebagai contoh teladan. c. Latar Belakang Terjadinya Hadits, dibagi menjadi tiga yaitu hadits yang tidak mempunyai sebab secara khusus, hadis yang mempunyai sebab khusus dan hadits yang berkaitan dengan keadaan yang sedang terjadi. Pemahaman hadits dapat dilakukan secara tekstual, kontekstual dan universal. Pada zaman Nabi dan zaman sekarang terdapat perbedaan mencolok antara media massa sebagai rujukan informasi. Hadist atau informasi melihat keshahihan ulama perrawi.²⁸

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan pendekatan studi kasus. Studi kasus menurut Susilo Rahardjo dan Gudnanto mengartikan bahwa studi kasus adalah suatu metode untuk memahami individu yang dilakukan secara integratif dan komprehensif agar diperoleh pemahaman yang mendalam tentang individu tersebut serta masalah yang dihadapinya dengan tujuan masalahnya dapat terselesaikan dan memperoleh pengembangan yang

²⁸ Fahrul Rizal, "Etika Penggunaan Media Massa Dalam Perspektif Hadits," *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018): 203–2013, <https://doi.org/10.15575/diroyah.v1i2.2068>.

yang baik.²⁹ Dimana penelitian ini melakukan penelitian secara mendalam terhadap objek penelitian. Penelitian ini dipandang tepat menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut (Denzin dan Lincoln 1987) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.³⁰ Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dikarenakan penelitian ini berusaha mendeskripsikan atau menjelaskan objek kajian berupa manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta. MTs Ali Maksum Yogyakarta merupakan bagian lembaga sekolah dari pondok pesantren. Sehingga dengan pendekatan studi kasus dapat memudahkan peneliti dalam menggali informasi lebih dalam mengenai bagaimana implementasi manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan lokasi penelitian dilakukan di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan sekitar tiga bulan atau sampai ditemukannya data yang jenuh dan valid. Tidak ada cara yang mudah dalam menentukan penelitian

²⁹ Samsu, *Metode Penelitian*, Rusmini (jambi, 2017). Hlm. 60

³⁰ LEXY J MOLEONG, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019. 37

kualitatif dilaksanakan.³¹ Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat serta memenuhi kriteria tujuan penelitian. Target waktu penelitian adalah 3 bulan dan dipergunakan dalam menjalankan proses penelitian mulai dari pengambilan data, mengolah dan menganalisis data, hingga menyusun hasil penelitian.

3. Subjek Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi (1986) subjek adalah orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri.³² Subjek penelitian dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Menurut sugiyono purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan dan kriteria dengan tujuan menjawab rumusan masalah secara spesifik. Untuk menentukan subjek penelitian, peneliti membuat kriteria sebagai berikut:

- a. Guru/tentor jurnalistik.
- b. Koordinator ekstrakurikuler.
- c. Peserta Jurnalistik

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Indonesia (Alfabeta Bandung, 2018). Hlm. 56

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018. Hlm. 63

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu.³³ Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada masalah, tujuan, dan hipotesis penelitian menjadi teknik dalam mengumpulkan data. Menurut Esterberg wawancara dibagi menjadi tiga, yaitu wawancara terstruktur (*Structured interview*), wawancara semistruktur (*Semi Structured interview*), wawancara tak terstruktur (*Unstructured interview*)³⁴. Dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, dimana dalam pelaksanaannya wawancara ini bertujuan untuk menemukan informasi yang mendalam dan hingga jenuh.

Peneliti juga akan menggunakan langkah-langkah dalam wawancara yaitu.

- (1). Mengawali atau membuka alur wawancara.
- (2). Mempersiapkan pedoman wawancara, berupa pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan oleh peneliti.
- (3). Meminta izin untuk melakukan rekaman (*recorder*).
- (4). Menulis catatan-catatan penting.
- (5). Mengkonfirmasi ikhtisar hasil wawancara dan mengakhirinya.
- (6). Mengidentifikasi tindak lanjut hasil wawancara yang telah diperoleh.

³³ MOLEONG, *Metode Penelitian Kualitatif*. Hlm. 47

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Indonesia (Alfabeta Bandung, 2018). Hlm.

Dilakukan wawancara kepada subyek sesudah kegiatan ekstrakurikuler jurnalistik usai, berbincang di ruang guru madrasah. Tujuan diadakannya wawancara ini adalah untuk mengumpulkan seluruh informasi yang dibutuhkan peneliti serta informasi hingga jenuh. Informan wawancara pada penelitian ini diantaranya guru jurnalistik, ketua ekstrakurikuler, anggota ekstrakurikuler jurnalistik, dan siswa siswi madrasah tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta.

b. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Observasi menjadi teknik pengambilan data yang diambil dikarenakan penelitian ini memerlukan pengamatan lebih lanjut mengenai aktivitas selama berlangsungnya ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Hal ini sesuai dengan pertanyaan bahwa teknik pengumpulan data observasi ini digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila ruang lingkup informan yang diamati tidak terlalu besar.³⁵

Data yang didapatkan dari observasi adalah melihat manajemen ekstrakurikuler jurnalistik yang ada di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Dalam proses observasi nantinya peneliti akan menggunakan alat bantu yaitu buku catatan, dan *handphone*. Manfaat observasi adalah membuat peneliti mampu

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Indonesia (Alfabeta Bandung, 2018). Hlm. 82

memahami konteks data dalam keseluruhan situasi MTs Ali Maksum Yogyakarta, peneliti dapat melihat hal-hal yang kurang atau hal hal yang tidak di observasi orang lain, khususnya orang-orang yang berada di lingkungan itu, karena telah dianggap “biasa” dan itu tidak terungkap dalam wawancara.

Metode observasi yang digunakan oleh peneliti adalah

a. ruang atau tempa b. subjek c. kegiatan ekstrakurikuler d. manajemen ekstrakurikuler e. waktu.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan media berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Sugiyono mengatakan bahwa dokumen yang berbentuk tulisan seperti catatan catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen berbentuk gambar misalnya foto, video, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, kumpulan cerita, film, dan lain-lain. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa notulensi wawancara, foto, dokumen.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data penelitian ini menggunakan (*flow chart analysis*) yang artinya analisis data mengalir, sebagaimana yang dikemukakan oleh Miles

dan Huberman.³⁶ Pada prinsipnya, kegiatan analisis data ini dilakukan sepanjang kegiatan penelitian dan kegiatan yang paling inti berupa pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

a. Pengumpulan data

Tahap ini yaitu tahap dimana peneliti mengumpulkan data melalui kegiatan wawancara, observasi, dokumentasi bersama narasumber. Data yang diambil di deskripsikan secara asli tanpa tambahan apapun (data alami).

b. Merangkum data

Tahap ini yaitu tahap atau kegiatan merangkum, menggolongkan, menghilangkan hal-hal yang tidak perlu, sehingga nantinya memudahkan dalam pemaparan data dan penarikan kesimpulan. Data diseleksi sesuai dengan kebutuhan objek kajian.

c. Penyajian data

Tahap ini yaitu tahap menyajikan data dalam bentuk teks narasi, tabel dan deskripsi yang sudah diklasifikasikan sesuai manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta. Oleh sebab itu membuat peneliti mudah dalam penarikan kesimpulan.

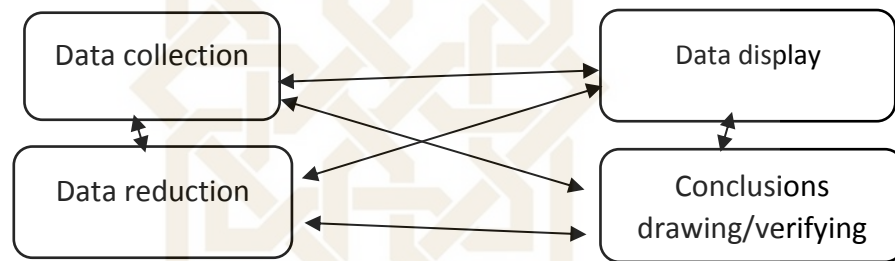
d. Penarikan kesimpulan

³⁶ Samsu, *Metode Penelitian*, Rusmini (jambi, 2017). Hlm. 75

Tahap ini merupakan tahap akhir analisis data sebagai jawaban dari hasil penelitian. Peneliti menyimpulkan hasil data yang sudah dikelola sesuai dengan rumusan masalah yang ada.

Peneliti ini menggunakan analisis data lapangan model Miles dan Huberman (1984).³⁷

Tabel 1.3 Teknik Analisis Data (interactive model)³⁸



6. Teknik Keabsahan Data

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi adalah pengecekan dengan teknik pemeriksa ulang. Pemeriksa dengan teknik triangulasi dilakukan untuk mendapatkan data yang konsisten, tuntas dan pasti.³⁹ Triangulasi dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.

Dengan demikian, penelitian berjudul manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta ini dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

³⁷ Ernie dan Saefullah Kurniawan Tisnawati, *Pengantar Manajemen*, 2019. Hlm. 35

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Indonesia (Alfabeta Bandung, 2018). Hlm. 86

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, Indonesia (Alfabeta Bandung, 2018). Hlm. 94

G. Sistematika Pembahasan

BAB I. Pendahuluan

- A. Latar belakang berisi tentang apa itu jurnalistik, pentingnya jurnalistik secara ringkas padat kaitanya dengan adanya berita hoax, berita krisis dan wabah Covid-19 dan manajemen ekstrakurikuler jurnalistik yang ada di madrasah tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta.
- B. Rumusan masalah berisi tentang pertanyaan bagaimana manajemen jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan bagaimana implementasi manajemen ekstrakurikuler jurnalistik dalam menyebarkan informasi dan berita pada siswa siswi di MTs Ali Maksum Yogyakarta dan bagaimana ekstrakurikuler jurnalistik mengembangkan bakat siswa siswi di MTs Ali Maksum Yogyakarta.
- C. Tujuan dan Manfaat berisi tentang tujuan dari rumusan masalah, manfaat dari penelitian ada yang teoritis berupa penelitian dapat menjadi referensi dan rujukan serta ada yang praktis berupa promosi terhadap madrasah itu sendiri.
- D. Kajian penelitian yang relevan berisi tentang 5 penelitian yang hampir serupa dengan penelitian yang sedang kami teliti.
- E. Kerangka teori berisi tentang teori yang digunakan oleh peneliti serta cocok dengan hal yang ingin diteliti.

- F. Metode penelitian berisi tentang jenis penelitian yaitu berupa studi kasus, tempat dan waktu penelitian adalah MTs Ali Maksum Yogyakarta dan waktu sekitar tiga bulan, subjek penelitian ada empat teknik penelitian, teknik pengumpulan data ada empat juga yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, kesimpulan data, teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dokumentasi. Teknik analisis data yaitu kualitatif. Teknik keabsahan data menggunakan model miles
- G. Sistematika pembahasan berisi tentang rangkuman singkat tentang per bab dan sub bab sub bab.

BAB II. Gambaran umum yang berkaitan dengan judul/tema

- A. Profil dan Letak Geografis
- B. Sejarah Berdiri
- C. Keadaan MTs Ali Maksum Yogyakarta
- D. Visi, Misi, dan Tujuan
- E. Struktur Organisasi MTs Ali Maksum Yogyakarta
- F. Sumber Daya Madrasah Tsanawiyah Ali Maksum Yogyakarta
- G. Ekstrakurikuler
- H. Data Guru
- I. Tata Tertib Siswa

J. Kurikulum

BAB III. Poin-poin hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah

A. Manajemen Ekstrakurikuler Jurnalistik di Madrasah Tsanawiyah Ali

Maksum Yogyakarta

1. Perencanaan ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

2. Pengorganisasian ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

3. Pelaksanaan ekstrakurikuler Jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

4. Evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

B. Apa Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta

C. Bagaimana Upaya Menghadapi Hambatan dalam Ekstrakurikuler Jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta

BAB IV. Penutup

Kesimpulan, saran saran, kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan serta hasil penelitian ini, manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta dalam pengambilan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta meliputi.
 - a. Perencanaan, 1). Pengrekrutan peserta jurnalistik, 2). Perencanaan pendanaan, 3). pemilihan tentor, 4). jadwal ekstrakurikuler jurnalistik, 5). Sarana Prasarana.
 - b. Pengorganisasian dan struktur dalam ekstrakurikuler jurnalistik terdapat
 - 1). kepala sekolah sebagai penanggung jawab utama, 2). Koordinator ekstrakurikuler sebagai penanggung jawab segala aktivitas ekstrakurikuler, melaporkan kegiatan baik kendala pelaksanaan, keuangan, dan pencatatan.
 - 3). Ketua bagian sebagai penanggungjawab dalam membantu koordinator di bidangnya masing-masing. 4). Tmentor atau guru ekstrakurikuler sebagai pendamping dalam hal belajar dan pengembangan diri siswa-siswi.

- c. Pelaksanaan belajar mengajar didalam kelas dan diluar kelas dengan mencari berita, mengolah berita dan menyampaikan berita.
- d. Pengawasan dan evaluasi ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta pengawasan ekstrakurikuler dari pihak madrasah mengontrol kehadiran tentor dengan absen di setiap pertemuan. Untuk presensi terdapat petugas piket yang memantau kegiatan ekstrakurikuler yang sedang berlangsung serta mengirimkan foto kegiatan di grup *whatsapp*. Evaluasi dilakukan tiga kali per satu semester, Pelaksanaan rapat evaluasi dihadiri oleh ketua ekstrakurikuler, pengelola madrasah dan seluruh tentor yang mengampu.
2. Faktor pendukung dan faktor penghambat ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta
- a. Faktor pendukung
- 1). perizinan dalam mencari berita di luar wilayah pondok dan madrasah 2). tempat yang strategis untuk mengolah berita dan berdiskusi 3). sarana prasarana yang memadai 4). guru yang mumpuni.
- b. Faktor penghambat
- 2). Kekurangan waktu dalam mengolah berita 2). Kurang dalam Mengakses internet.

3. Upaya mengatasi hambatan ekstrakurikuler jurnalistik di MTs Ali Maksum Yogyakarta

1). Kekurangan waktu dalam mengolah berita serta manajemen waktu yang kurang baik. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti terdapat hambatan pada keterlambatan peserta ekstrakurikuler jurnalistik, mengakibatkan kurang maksimal dalam pembelajaran, waktu untuk mengerjakan ditambah, jika berita tersebut harus di pasang di mading secepatnya peserta dan tentor akan melaksanakan tambahan waktu belajar di hari jumat.. Peserta jurnalistik yang kesusahan dalam edit video Hal ini dapat diupayakan pembelajaran dengan melihat tutorial di youtube sebagai referensi. Serta untuk edit video sederhana dapat menggunakan reel instagram. 2). Kurang dalam mengakses internet, upaya yang perlu dilakukan adalah dengan meminjam laptop asrama dan pengunnya di asrama, peserta jurnalistik dituntut tidak terus mengandalkan internet dalam mencari berita tetapi berita dapat dicari dengan lebih rajin ke perpustakaan atau membacalaman koran.

B. Saran

Berdasarkan serangkaian kegiatan penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran terhadap ekstrakurikuler jurnalistik.

1. Pelaksanaan pembelajaran manajemen ekstrakurikuler jurnalistik dalam menyampaikan dan penyebar suatu berita, perlu di tambahkan media seperti mading digital. Mading digital dapat berisi *podcast*, opini dan berita terkini. mengapa saya dapat menyarankan mading digital karena saya melihat bahwa tentor dan peserta ekstrakurikuler jurnalistik mampu melakukannya.
2. Untuk saran selanjutnya agar dapat meningkatkan ke sadaran terhadap berita dan penulisan. Ekstrakurikuler jurnalistik dapat mengadakan lomba yang dapat di ikuti semua siswa-siswi di MTs Ali Maksum Yogyakarta.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah Rabbil'Alamin, puji syukur atas rahmat yang telah dilimpahkan oleh Allah SWT sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman gelap gulita sehingga zaman terang benerang seperti saat ini.

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung membantu dalam penelitian ini. Dalam penulisan skripsi ini tentu saja masih banyak kekurangan dan ketidak sempurnaan. Sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran demi perbaikan dari penelitian ini. Semoga ini dapat bermanfaat bagi pembaca.



Daftar Pustaka

- Apriliyandari, Risca. "Pengelolaan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa." *Manajemen Pendidikan* 24, no. 05 (2015): 447–55.
- Devita Putri Hartanti. "Kegiatan Ekstrakurikuler Jurnalistik Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Di SDIT Nur Hidayah Surakarta Tahun 2018" 1, no. 2 (2020): 274–82.
- Khairina, Ulfa. "Fungsi Jurnalistik Dan Strategi Penulisan Pada Portal Line Today." *Jurnal Prodi Komunikasi Dan Penyiaran Islam, At-Tanzir ISSN 2085 255X* 8, no. 1 (2017): 37–45.
- MOLEONG, LEXY J. *Metode Penelitian Kualitatif*, 2019.
- Munastiwi, Erni. "Manajemen Ekstrakurikuler Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3, no. 2 (2019): 369–80.
<https://doi.org/10.14421/manageria.2018.32-09>.
- Muniroh, Musfiatul. "Fitrah Based Education: Implementasi Manajemen Pendidikan Berbasis Fitrah Di TK Adzkie Banjarnegara." *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no. 2 (2019): 241–62.
<https://doi.org/10.14421/manageria.2019.42-04>.
- Pananrangi, Andi Rasyid. *Manajemen Pendidikan*, 2017.
- Panitia penerimaan santri baru. *Buku Pedoman Santri*. Yogyakarta, 2022.
- Rizal, Fahrul. "Etika Penggunaan Media Massa Dalam Perspektif Hadits." *Diroyah : Jurnal Studi Ilmu Hadis* 1, no. 2 (2018): 203–203.
<https://doi.org/10.15575/diroyah.v1i2.2068>.
- Rochani Nani Rahayu dan Sensusiyati. "Analisis Berita Hoax Covid - 19 Di Media Sosial Di Indonesia." *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora* 01, no. 09 (2020): 60–73.
- SaudaTM, Limmatus. "Etika Jurnalistik Perspektif Al-QurTMan." *KOMUNIKA: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi* 7, no. 1 (1970): 161–74.
<https://doi.org/10.24090/komunika.v7i1.373>.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Indonesia. Alfabeta Bandung, 2018.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 2018.
- Sumadiria, As Haris. *Jurnalistik Indonesia*. Edited by Rema Karyanti. Bandung, 2008.

Zakiah, Qiqi Yuliati, and Ipit Saripatul Munawaroh. "Manajemen Ekstrakurikuler Madrasah." *Jurnal Isema : Islamic Educational Management* 3, no. 1 (2018): 41–51. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i1.3281>.

